Volume 4 Nomor 2 (2025) 237 – 242 E-ISSN **2962-1585** DOI: 10.56672/assyirkah.v4i2.394

# Pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Proses Pembuatan Kabel

#### Muhamad Rafli

Universitas Esa Unggul muhamarafli243@gmail.com

#### ABSTRACT

In an increasingly competitive and dynamic business era, companies are faced with ever-increasing pressure to achieve success. To achieve this goal, operational efficiency, effectiveness and consistency are key. Standard Operating Procedures (SOP) exist as an important instrument in guiding companies towards achieving this. SOPs are written guidelines that detail the steps and procedures that employees must follow in carrying out their daily duties. Implementing good SOPs helps companies ensure that every step taken by employees complies with established standards, reduces the possibility of errors, and improves the quality of the end result. However, awareness of the importance of SOPs is still not widespread among companies, and many have difficulty implementing them effectively. SOPs have a crucial role in improving operational efficiency, reducing the risk of errors, and ensuring compliance with regulations and industry standards. By providing clear guidance to employees, SOPs help in minimizing confusion, speeding up work flow and increasing productivity. Apart from that, SOPs are very important to help maintain the quality of the product being made, because if in the production process the operator does not work according to the SOP the resulting cable product will most likely not be up to par because of the SOP, we have to look at the thickness of the cable insulation and the materials u

Keywords: Standard Operating Procedures (SOP) consistent, focused, see process product standards.

### **ABSTRAK**

Dalam era bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, perusahaan dihadapkan pada tekanan yang terus meningkat untuk mencapai keberhasilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, efisiensi, efektivitas, dan konsistensi operasional menjadi kunci. Standar Operasional Prosedur (SOP) hadir sebagai instrumen penting dalam memandu perusahaan menuju pencapaian tersebut. SOP adalah panduan tertulis yang merinci langkah-langkah dan prosedur yang harus diikuti oleh karyawan dalam menjalankan tugas-tugas mereka seharihari. Implementasi SOP yang baik membantu perusahaan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan meningkatkan kualitas hasil akhir. Namun, kesadaran akan pentingnya SOP masih belum merata di kalangan perusahaan, dan banyak yang mengalami kesulitan dalam menerapkannya dengan efektif. SOP memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri. Dengan memberikan panduan yang jelas kepada karyawan, SOP membantu dalam meminimalkan kebingungan, mempercepat aliran kerja, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, SOP sangat penting untuk membantu menjaga kualitas hasil produk yang dibuat, karena jika dalam proses produksi operator tidak bekerja sesuai SOP hasil produk kabel yang dibuat kemungkinan besar akan tidak sesuai setantar karena SOP nya itu kita harus liat ketebalan isolasi kabel dan bahan material yang di pakai.

Kata kunci : Standar Operasional Prosedur (SOP) konsiten, fokus, lihat standar proseduk prosses.

Volume 4 Nomor 2 (2025) 237 – 242 E-ISSN **2962-1585** DOI: 10.56672/assyirkah.v4i2.394

### **PENDAHULUAN**

Di jaman yang serba persaingan sangat ketat dan dinamika pasar terus berubah. Perusahaan berada dalam tekana yang harus memberikan kualitas hasil produksi sebaik mungkin untuk mencapai keberhasilan. Perusahaan harus bekerja se efektif mungkin, kualitas harus di utamakan serta meningkatkan efisiensi sebaik mungkin. Untuk bisa mencapai itu maka setiap proses produksi harus selalu mengikuti standar operasional prosedur (SOP) dengan sebaik mungkin

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan sebuah pedoman yang bertujuan memastikan bahwa aktivitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berjalan efisien. Dengan SOP yang terstruktur, karyawan memiliki panduan yang jelas dalam menjalankan tugas-tugas mereka sehari-hari. Melalui penerapan SOP yang baik, perusahaan dapat menjamin bahwa setiap langkah yang diambil oleh karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan meningkatkan kualitas hasil akhir. Walaupun SOP sangat penting untuk mendapatkan produk yang sebaik mungkin tapi masih banyak perusahan yang belum menerapkan secara maksimal. Dan yang paling efektif dan efisien dalam hal biaya. Dengan adanya SOP yang terstandarisasi, perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengoreksi area-area di mana penggunaan waktu dan sumber daya berlebihan, yang pada akhirnya dapat memacu produktivitas dan profitabilitas ke tingkat yang lebih tinggi.

SOP berperan penting dalam mengurangi risiko kesalahan dalam operasional perusahaan dengan menyediakan panduan yang jelas bagi karyawan. Dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, karyawan dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan manusia dan menghindari potensi kegagalan dalam proses bisnis. Terutama di industri dengan standar keamanan atau regulasi yang ketat, SOP membantu perusahaan untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Implementasi SOP juga dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan memastikan bahwa setiap langkah dilakukan dengan cara yang tepat. Dengan demikian SOP bukan haya bisa meminimalisir kegagalan,tapi juga dapat menaikkan efisiensi pada saat proses produksi.

### TINJAUAN LITERATUR

# **Pengertian Standard Operating Procedure**

SOP adalah dokumen yang menjelaskan tahap – tahapan dalam proses produk si yang nebyabgkut tentang dimensi suatu kabe, temperatur suhu, jenis material dan proses jalanya produksi. Sehingga produksi berjalan dengan lancar dan efektif.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa SOP berfungsi sebagai acuan untuk menjaga kelancaran aktivitas kerja perusahaan dengan menyediakan pedoman yang memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Volume 4 Nomor 2 (2025) 237 – 242 E-ISSN **2962-1585** DOI: 10.56672/assyirkah.v4i2.394

## Tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP)

SOP disusun dan disajikan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1. Untuk memastikan proses produksi berjalan dengan lancar
- 2. Mencegah terjadinya produk kabel cacat atau tidak sesuai setandar ketebalan dan kehalusan kabel tersebut
- 3. Mengamankan kelancaran proses pengambilan keputusan organisasi secara efektif dan efisien

### Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP)

Prosedur Operasional Standar (SOP) menjelaskan cara pelaksanaan tujuan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada, guna memastikan konsistensi dan sistematisasi proses kerja. Manfaat dari SOP antara lain:

- a. Menjelaskan prosedur dalam proses pembuatan kabel
- b. Proses produksi berjalan dengan struktur yang teratur
- c. Mempermudah dalam proses produksi
- d. Menjaga kualitas hasil produksi
- e. Keterbukaan Informasi, Salah satu SOP yang baik adalah dengan memberikan individu segala informasi kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan operasional yang dibutuhkannya guna melaksanakan pekerjaan dengan baik dan benar. Dengan menempatkan nilai pada produksi sedangkan kamu mengabaikan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan. Maka akan dapat berisiko pada jangka panjangnya. Untuk itu, lebih baiknya yaitu kamu melakukan orientasi dan melatih para karyawan dalam segala aspek ketika melaksanakan pekerjaan tersebut, ketimbang kamu harus menghadapi sebuah kecelakaan, litigasi ataupun denda nantinya.

### Peran SOP dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional

SOP sangat penting bagi suatu perusahaan baik perusahaan besar atau kecil karena berfungsi sebagai pedoman dan landasan hukum yaitu pedoman untuk mengantisipasi situasi atau keadaan yang tidak terduga sekaligus sebagai acuan melaksanakan pekerjaan.

Peran SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam meningkatkan efisiensi operasional sebuah perusahaan tidak dapat diabaikan. SOP menjadi landasan yang kokoh dalam membimbing langkah-langkah karyawan dalam menjalankan tugastugas rutin secara efisien. Dengan SOP yang telah ditetapkan, setiap anggota tim memiliki panduan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, kapan, dan bagaimana melakukannya.

Tjipto Atmoko (2011) mengartikan SOP sebagai suatu pedoman untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah maupun non-pemerintah, usaha maupun non-usaha, berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai tata cara yang telah di tetapkan.

Volume 4 Nomor 2 (2025) 237 – 242 E-ISSN **2962-1585** DOI: 10.56672/assyirkah.v4i2.394

## Pentingnya Konsistensi Dalam Proses Produksi

Konsistensi bisa dijelaskan sebagai keadaan yang stabil atau tetap. Ketika suatu hal konstan atau tidak berubah, itu bisa memudahkan pengukuran untung dan rugi dalam suatu perusahaan. Tingkat disiplin yang tinggi sangat penting untuk mencapai konsistensi. Penerapan SOP akan memberikan dampak positif jika dilakukan dengan benar secara konsisten dan terus menerus.

Pentingnya konsistensi dalam proses produksi yaitu memberikan dampak positif karena setiap proses akan selalu bekerja dengan semaksimal mungkin sehingga tingkat kegagalan akan seminim mungkin, sehingga tidak ada keterlambatan dalam proses pengiriman produk ke para castemer

### Implementasi dan Pengelolaan SOP

Implementasi dan pengelolaan SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan langkah kritis dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan operasional suatu perusahaan. Proses implementasi dimulai dengan identifikasi proses bisnis yang memerlukan SOP, yang dapat mencakup berbagai bidang seperti produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia.

Setelah proses tersebut diidentifikasi, maka langkah selanjutnya adalah mengembangkan SOP supaya bisa lebih maksimal dalam segi efisiensi, produk tidak ada cacat, dan menjaga konsistensi dari para karyawan.

Setelah SOP dibuat langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa para karyawan memahami langkah -langkah dalam prosedur produksi dan juga karyawan menjalankan SOP yang sudah di tetapkan sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan meminimalisir kegagalan.

Selain itu, SOP harus di pantu dan di evaluasi untuk bisa memaksimalkan dalam proses pruduksi dan juga harus di pantau oleh para anggota yang di tunjuk sebagai pembuat SOP tersebut.

Selanjutnya, perlu adanya mekanisme untuk mengelola perubahan dalam SOP. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, perusahaan sering kali perlu menyesuaikan SOP mereka untuk mengatasi perubahan dalam kebutuhan pelanggan, teknologi baru, atau regulasi industri. Oleh karena itu, perlu adanya proses yang jelas untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mengimplementasikan perubahan dalam SOP dengan cepat dan efisien.

Dengan implementasi dan pengelolaan SOP yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mencapai konsistensi dalam pelaksanaan tugastugas rutin, meminimalkan risiko kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri. Ini membantu perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih baik dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam pasar yang semakin kompleks.

## METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian mengenai Pentingnya SOP dalam Meningkatkan Efisiensi dan mencegah kegagalan produksi, penulis menggunakan metode

Volume 4 Nomor 2 (2025) 237 – 242 E-ISSN **2962-1585** DOI: 10.56672/assyirkah.v4i2.394

pendekatan studi literatur. Data literatur yang penulis kumpulkan berupa data dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal akademis, buku teks, laporan penelitian dan dokumen resmi terkait manajemen operasional dan pengembangan SOP.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses prioduksi Standar Operasional Prosedur (SOP) sangat penting untuk keberlangsungan proses produksi karena setip proses produksi berbeda-beda setandat setiap produk kabel yang dibuat maka dari itu para karyawan harus selau mengikuti SOP yang berlaku.

Selain itu, SOP untuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga menjadi prioritas utama dalam operasional perusahaan manufaktur. Karyawan di lingkungan manufaktur sering kali terpapar dengan berbagai risiko, termasuk cedera akibat kecelakaan kerja atau paparan bahan kimia berbahaya. Oleh karena itu, SOP K3 mencakup prosedur untuk penggunaan peralatan pelindung diri (APD), tata cara darurat, pelatihan K3 reguler, dan pengawasan rutin terhadap kondisi kerja yang aman. Dengan menerapkan SOP K3 yang ketat, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas, mengurangi absensi pekerja, dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Maka, Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk efisiensi operasional dan produktivitas juga sangat penting dalam mengatur langkah-langkah operasional yang optimal untuk meminimalkan pemborosan, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. SOP efisiensi operasional mencakup prosedur untuk identifikasi dan eliminasi pemborosan, peningkatan proses kerja, penggunaan teknologi yang canggih, dan pengembangan sistem manufaktur yang lebih efisien. Dengan menerapkan SOP ini, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Terakhir, dampak pada kepatuhan hukum dan regulasi juga tidak bisa diabaikan. Banyak industri manufaktur yang diatur oleh peraturan yang ketat, baik itu mengenai keselamatan, lingkungan, maupun standar produk. SOP membantu perusahaan untuk mematuhi regulasi ini. Ketidakpatuhan bisa mengakibatkan sanksi hukum, denda, dan dalam kasus yang ekstrem, penutupan operasi perusahaan. Selain itu, ketidakpatuhan juga bisa merusak hubungan dengan stakeholder penting seperti investor dan regulator

Dengan mengetahui peranan dan dampak yang memungkinkan terjadi, berikut beberapa bentuk SOP yang dapat digunakan tergantung pada kebutuhan dan konteks perusahaan yang pertama SOP temperatur suhu, SOP dimensi kabel, dan SOP K3.

### **KESIMPULAN**

Standar Operasional Prosedur (SOP) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, meminimalisi kegagal dalam proses poduksi sehingga SOP

Volume 4 Nomor 2 (2025) 237 – 242 E-ISSN **2962-1585** DOI: 10.56672/assyirkah.v4i2.394

sangat di perluka karena setiap mesin itu berbeda karakter nya sehingga SOP harus ada di setiap mesin.

### **SARAN**

- Peningkatan Pemahaman dan Pelatihan: Perusahaan perlu meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya SOP melalui pelatihan dan penyuluhan yang terus menerus.
- Pengelolaan Perubahan: Perusahaan perlu memiliki mekanisme yang jelas untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mengimplementasikan perubahan dalam SOP dengan cepat dan efisien.
- SOP harus selalu di evaluasi untuk bisa meningkatkan efisiensi sehingga akan meningkatkan hasil produksi dan mendapat hasil yang kualitasnya baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, I., & Herfianti, M. (2017). Implementasi standar operasional prosedur (SOP) pelayanan akta kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bengkulu. \*EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 5\*(2), 93–102. https://doi.org/10.37676/ekombis.v5i2.378
- Arnina, P. (2016). \*Langkah-langkah efektif menyusun standard operating procedures (SOP)\*. Depok: Huta Publisher.
- Fadilah Rahmawati \* Pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Konsistensi Operasional Pada Perusahaan Manufaktur (2024)
- Fatimah, D. (2015). \*Strategi pintar menyusun SOP\*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Tambunan, R. M. (2008). \*Pedoman penyusunan standard operating procedures (SOP)\*. Jakarta: Maiestas Publishing.
- Wulandari, R., & Sulistiningsih, E. (2013). Implementasi standar operasional dan prosedur pelayanan perizinan. \*Jurnal Administrasi Pembangunan, 1\*(3), 219–323.